

**DAMPAK TREN KENAIKAN HARGA IMPOR BAHAN BAKU PUPUK TERHADAP ALOKASI PEMBERIAN SUBSIDI PUPUK UNTUK PETANI DI DSN. PRANTI, KEC. MENGANTI, GRESIK, JAWA TIMUR TAHUN 2021-2022**

**OVERVIEW**

Dsn. Pranti yang terletak di Kecamatan Menganti, Gresik Jawa Timur memiliki warga yang mayoritas berprofesi sebagai petani. Naiknya tren bahan baku pupuk impor menjadi masalah utama dalam proses pemenuhan kebutuhan pupuk, sehingga menyebabkan kelonjakan harga yang berimbas kepada kesejahteraan petani. Oleh sebab itu, fenomena ini akan dikaji melalui perspektif Neo-Merkantilisme untuk mengamati peran sekaligus intervensii Pemerintah Indonesia dalam upaya melindungi petani dalam negeri melalui pemberian pupuk bersubsidi.

**ALUR STUDI KASUS**

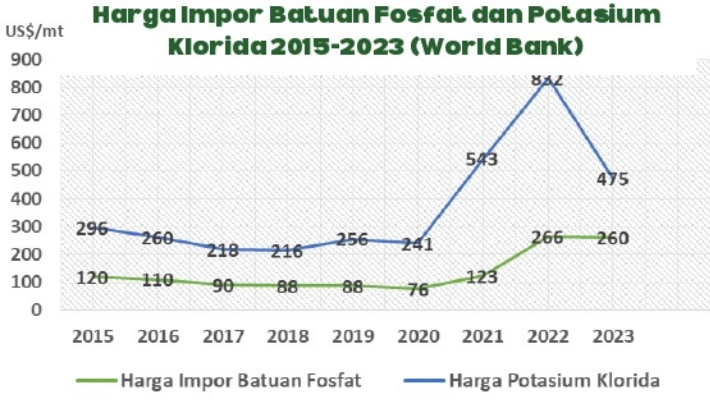
Kelangkaan Raw Materialis

Naiknya Harga Bahan Baku Pupuk

Kenaikan Harga Pupuk

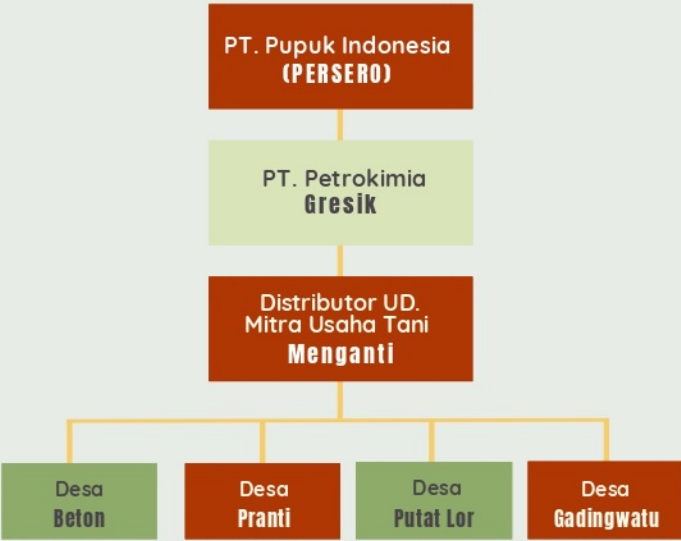
Regulasi Pupuk Subsidi

Dampak Terhadap Petani



Grafik di atas menunjukkan kenaikan harga bahan baku pupuk yang signifikan yakni, batuan fosfat dan potasium klorida pada tahun 2021-2022.

**BAGAN DISTRIBUSI PUPUK OLEH DISTRIBUTOR RESMI**



**REGULASI**

Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) no.10 tahun 2022

1. Pengurangan jenis pupuk yang disubsidi dari 6 Jenis menjadi 3 Jenis
2. Alokasi pupuk bersubsidi tingkat kabupaten kota ditetapkan berdasarkan data spasial lahan, usulan Elektronik Rencana definitif kebutuhan kelompok (e-RDKK), dan alokasi pupuk bersubsidi kabupaten kota berdasarkan keputusan gubernur
3. Apabila dalam suatu wilayah terdapat kekurangan pupuk bersubsidi, dapat dilakukan realokasi dengan menggunakan sisa alokasi bulan sebelum atau berikutnya dengan tidak melebihi jumlah alokasi yang telah ditetapkan selama 1 tahun.

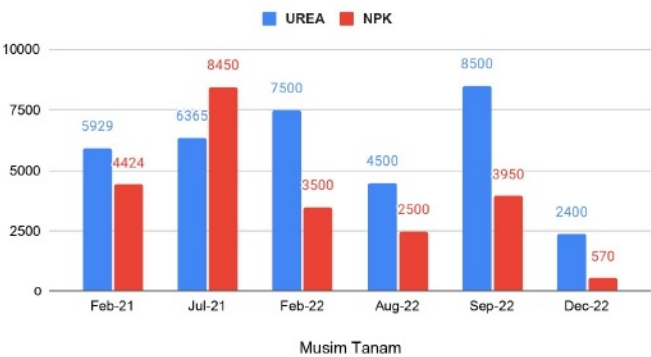
Keputusan Menteri Pertanian (Kepmentan) Nomor 734 Tahun 2022

1. menetapkan Harga eceran tertinggi pupuk bersubsidi dengan rincian,Rp 2.250 per kilogram untuk pupuk bersubsidi jenis urea dan Rp 2.300 per kilogram untuk jenis NPK.

**HASIL WAWANCARA**

- ➔ Petani di Dsn. Pranti menerima pupuk subsidi jenis UREA dan NPK PHONSKA.
- ➔ Sebelum masa pandemi petani membeli pupuk dengan harga 3 sak/150 kg berharga Rp 400.000, namun kini 1 paket pupuk subsidi berisi 2 sak/ 100 kg berharga Rp 300.000.
- ➔ Menurut narasumber agen/kios resmi pupuk, penjualan pupuk bersubsidi dilakukan oleh kios resmi dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang telah ditentukan pemerintah.
- ➔ Pengajuan pupuk subsidi dilakukan secara online oleh agen/kios resmi. Petani menyerahkan KTP dan memberi keterangan luas tanah dan jumlah pupuk yang dibutuhkan kepada agen/kios resmi. Menurut agen/kios biasanya sekitar 87% dari permintaan yang telah diajukan petani akan disetujui.
- ➔ Dari kios resmi, pupuk subsidi kemudian diedarkan melalui kepala kelompok tani tiap-tiap dusun. Setiap petani mendapatkan paket yang sama. Harga jual pupuk subsidi kemudian ditentukan oleh ketua kelompok tani, yaitu perangkat desa yang diapuk sebagai ketua kelompok tani.

Jatah Subsidi Pupuk Urea dan NPK di Dusun Pranti



Grafik di samping menunjukkan jumlah alokasi pupuk bersubsidi yang didapat petani di Dusun Peranti, Gresik pada tahun 2021-2022. Meskipun pada rentang waktu 2021-2022 harga bahan baku pupuk global naik signifikan, alokasi pupuk bersubsidi tetap diberikan pemerintah dengan harga yang tidak berubah. Hal tersebut dibarengi dengan perubahan regulasi Permentan no. 10 2022.

Grafik di samping menunjukkan kenaikan tingkat produktifitas petani di Kab. Gresik pada tahun 2022 dari tahun 2021.



Sumber : Badan Pusat Statistik (2022)  
Catatan : Digambarkan ulang oleh penulis

**KESIMPULAN**

Berdasarkan perspektif neo-merkantilisme, peran pemerintah terhadap sektor agrikultur lebih berfokus pada penyediaan dan distribusi pupuk. Adanya tren kenaikan harga impor bahan baku pupuk menyebabkan naiknya harga jual pupuk yang berimbas kepada masyarakat. Dalam hal ini pemerintah akhirnya turun tangan dengan mengeluarkan kebijakan subsidi guna melindungi aktor lokal yakni petani. Dengan adanya regulasi tersebut, pemerintah memastikan ketersediaan pupuk dengan harga murah sehingga dapat meningkatkan jumlah produktivitas petani.